

LAPORAN MBKM (PROYEK INDEPENDEN)
ANALISIS NILAI TUKAR PETANI (NTP) TANAMAN HORTIKULTURA
KABUPATEN BONDOWOSO
TAHUN 2021



Diatur oleh;
Nuzul Lailiyah
18220006

JURUSAN AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2022

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL PROPOSAL

: ANALISIS NILAI TUKAR PETANI TANAMAN

HORTIKULTURA KABUPATEN BONDOWOSO

TAHUN 2021

NAMA

: NUZUL LAILIYAH

NPM

: 18220006

PROGRAM STUDI

: AGRIBISNIS

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Pembimbing I

pembimbing II



Dr. Ir. Markus pafung, MP




Ir. Koesriwulandari, MP.


Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Program Studi
Agribisnis



Ir. Koesriwulandari, MP.



Ir. Erna Haryanti, M.M.A

TELAH DIREVISI

Tanggal :

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Dr. Ir. Markus patiung, MP

Ir. Koesriwulandari, MP.

Dosen Penguji I

Dosen Penguji II



Ir. Hj. Erna Haryanti, MMA.

Ristani Widya Inti.S.P.M. Agr

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuzul Lailiyah

Npm : 18220006

Alamat : Jl. Simorejo XXVII no 22, Kecamatan Sukomanunggal, Kota Surabaya

No telp/HP : 081331315918

Judul Laporan Analisis Nilai Tukat Petani (NTP) Kabupaten Bondowoso Tahun 2021

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan laporan ini berdasarkan hasil penelitian pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun analisis data yang tercantum sebagai bagian dari laporan ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah di peroleh karena karya tulis ini dan sanksi lain sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Surabaya, 25 februari 2022

Yang membuat pernyataan,



Nuzul Lailiyah

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Tuhan yang Maha Esa, atas kasih dan rahmat-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Nilai Tukar Petani (NTP) Tanaman Hortikultura Kabupaten Bondowoso Tahun 2021”.Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian pada program Strata-1 di Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Univesitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak , karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Ir. Koesriwulandari,MP selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
2. Ibu Erna Hariyanti, MMA selaku Ketua Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Univesitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. Bapak Dr.Ir. Markus Patiung, MP. Sebagai dosen pembimbing I, atas bimbingan, saran, arahan, dan motivasi yang diberikan.
4. Ibu Ir. Koesriwulandari, MP sebagai dosen pembimbing II, atas bimbingan, saran dan motivasi yang diberikan.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Pertanian Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
6. Terimakasih kepada keluarga terkhususnya kedua orang tua yang selalu membeikan dukungan dalam Doa, dana dan motivasi.
7. Terimakasih juga kepada teman-teman semua yang telah memberikan kritik, saran dan masukan dalam proses penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca sangat membantu dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga informasi dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan untuk pengembangan ilmu pengetahuan di masa depan.

Surabaya, 24 Februari 2022

DAFTAR ISI

Surat Pengesahan.....	i
Surat Revisi.....	ii
Surat Pernyataan.....	iii
Kata Pengantar.....	iv
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel.....	viii
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Lampiran.....	x
Bab I Pendahuluan.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat.....	5
1.5 Ruang lingkup kegiatan.....	5
Bab II Kajian Pustaka.....	7
2.1 Tanaman Hortikultura.....	7
2.2 Pertukaran Nilai Tukar Petani.....	7
2.2.1 Harga Yang Diterima Petani (Ht).....	9
2.2.2 Harga yang Dibayar Petani (Hb).....	10
2.3 Kebijakan Peningkatan Kesejahteraan Petani.....	11

2.3.1 Menjaga Ketersediaan Lahan Pertanian.....	15
2.3.2 Pemberian Subsidi dan Insentif.....	16
2.3.3 Kebijakan Perdagangan.....	17
2.3.4 Penyediaan Infrastruktur.....	17
2.4 Faktor – Faktor Penentu NTP.....	19
Bab III Metode Penelitian.....	22
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian.....	22
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	22
3.2.1	Tipe
Data.....	22
3.2.2 Sumber Data.....	23
3.3 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	24
3.4 Penentuan Responden.....	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.6 Teknik Analisis.....	26
3.6.1	Pertukaran
Petani.....	27
3.6.2 Analisis Kelayakan Usahatani Pertanian.....	28
3.6.3 Struktur Pengeluaran / Konsumsi Rumah Tangga	
Petani.....	29
Bab IV Keadaan Umum Daerah.....	31
4.1 Kondisi Geografis.....	31
4.1.1 Letak dan Luas Wilayah.....	31
4.1.2	Fisik
Geografis.....	32

	4.1.3	Topografi
Wilayah.....	33	
	4.1.4	Iklim dan
Cuaca.....	33	
	4.1.5	Penggunaan
Lahan.....	34	
Bab V Hasil dan Pembahasan.....	35	
5.1 Perilaku NTP Tanaman Hortikultura Kab. Bondowoso....	35	
5.2 Indeks Harga Petani.....	35	
5.3 Indeks Harga yang Dibayar Petani.....	37	
5.4		Perbandingan
NTP.....	39	
5.5 Kelayakan Usaha Tani Subsektor Hortikultura		
Dan Subsektor Pangan.....	40	
5.6 Keberhasilan Pembangunan Kab. Bondowoso.....	42	
5.6.1 Identifikasi Masalah.....	42	
5.6.2 Program Organisasi Perangkat Daerah.....	44	
5.7 Kegiatan Perangkat Daerah.....	45	
5.8 Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah Dinas		
Pertanian.....	62	
5.8.1 Target Kinerja dalam Perjanjian Kinerja.....	62	
5.8.2 Pencapaian Kinerja Dibandingkan Dengan Target		
Perjanjian Kinerja.....	63	
5.8.3 Pencapaian Kinerja Dibandingkan Tahun		
Sebelumnya.....	63	

5.8.4 Pencapaian Kinerja Dalam Jangka Menengah.....	64
5.8.5 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	
Yang Terkait Dengan Hasil Kinerja Yang Dicapai.....	64
5.8.6 Dianalisis Program dan Kegiatan Yang Mendukung	
Pencapaian Target Kinerja.....	65
Bab VI Kesimpulan dan Saran.....	66
6.1 Kesimpulan.....	66
6.2 Saran.....	66
Daftar Pustaka.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pembagian Wilayah Administrasi Kabupaten Bondowoso	31
Tabel 1.2	Nilai Tukar Petani Tanaman Hortikultura Kabupaten Bondowoso Tahun 2017 – 2021	35
Tabel 1.3	Rata-Rata Indeks Harga Diterima Petani (It) Kabupaten Bondowoso Menurut Subsektor Hortikultura Tahun 2017 - 2021 (2017=100).	36
Tabel 1.4	Rata-Rata Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib) Subsektor Hortikultura Di Kabupaten Bondowoso Tahun (2017-2021).....	38
Tabel 1.5	Rata-Rata Indeks Harga Yang Diterima Petani (It), Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani (NTP) Menurut Subsektor Hortikultura Kabupaten Bondowoso Tahun 2017-2021	38
Tabel 1.6	Nilai Tukar Petani Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur dan Nasional Menurut Sub Sektor Hortikultura Tahun 2019-2021.	39
Tabel 1.7	Analisis Kelayakan Ekonomi Usahatani Subsektor Pangan dan Hortikultura Per Tahun Kabupaten Bondowoso Tahun 2021	41
Tabel 1.8	Capaian Pelaksanaan Program Pengembangan Tanaman Pangan dan	

Hortikultura.....	46
Tabel 1.9 Capaian Pelaksanaan Program Pemberdayaan Penyuluhan Pertanian.....	48
Tabel 1.10 Target Kinerja Dengan Perjanjian Kinerja.....	48
Tabel 1.11 Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan Dengan Target Perjanjian Kinerja.....	49
Tabel 1.12 Pengukuran Capaian Dibandingkan Dengan Tahun Sebelumnya.....	50
Tabel 1.13 Pengukuran Capaian Kinerja Dalam Jangka Menengah yang Telah Dicapai.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Subsektor Hortikultura Kabupaten Bondowoso Tahun 2017 - 2021.....	33
Gambar 1.2. Rata – Rata Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Kabupaten Bondowoso Tahun 2017 – 2021	35
Gambar 1.3. Rata-Rata Indeks Harga Dibayar Petani (Ib) Subsektor Hortikultura Kabupaten Bondowoso Tahun 2017 - 2021.....	37

LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Krejie Untuk Pengambilan Sampel Minimal pada taraf signifikansi 1%, 5% dan 10%.....	55
Lampiran 2 Penyusunan Nilai Tukar Petani Subsektor Hortikultura di Kabupaten Bondowoso Tahun 2021	56

ABSTRACT

The proposal is named "Exchange Rate Analysis (NTP) Farmers for Horticultural Crops in Bondowoso Regency by 2021" which intends to decide the level of government assistance and vaccinations in the cost of rural equipment. This theory was compiled by Nuzul Lailiyah from agribusiness study program, Faculty of Agriculture, Wijaya Kusuma University, Surabaya city. The basis of the creators in this exploration conducting depends on issues that are routinely experienced in research in the field of research, in particular recognizing NTP Horticultural Plants in Bondowoso Regency. Signs of how to handle the level of government assistance breeders. NTP is an examination between a list of costs earned by breeders (It) and records of fees paid by breeders (Ib). Then, at the time, the study meant planning government arrangements in working on breeders' government assistance, distinguishing breeder wage improvements and ensuring items made by ranchers in exchange for items needed by ranchers. In-depth techniques used are graphical investigations, in particular the examination of subjective quantitative information, both important and additional information. The Breeder Exchange Rate (NTP) is determined by the proportion between the Farmer Received Price Index (ITN) and the Farmer's Paid Price Index (Ibnu), the results of observation and investigation of state costs in 23 sub-regions in Bondowoso in 2021, NTP bondowoso region increased by 8.69 percent compared to 2020, from 107.75 to 111.18 from each year 2021. The Price Index Paid by Farmers (Ib) consists of two meetings, to be the utilization of certain families and family communication, production costs and regulation of capital merchandise (BPPBM). Family utilization groups are divided into nutrition classes and non-nutrition classes. In 2021, the record fee paid by breeders will increase by 8.69 percent compared to 2020, from 101.33 to 107.76. The expansion of the fee file paid by breeders is due to the increasing costs in family commissions and fees for the cost of making and acquiring Capital merchandise (BPPBM). The expansion of the record costs paid by breeders in the household utilization group was due to a 1.54% increase in costs in the nutrition class and non-food by 1.04 percent, as well as an increase in costs for manufacturing and industrialized goods (BPPBM) by 5.01%.

Keywords: NTP, Ib, It, BPPBM, Itn, Ibn, *Proxy Indicator*

ABSTRAK

Usulan penelitian ini diberi nama "Analisis Nilai Tukar (NTP) Farmers untuk Tanaman Hortikultura di Kabupaten Bondowoso pada tahun 2021" yang bermaksud untuk memutuskan tingkat bantuan pemerintah peternak dan vaksinasi dalam biaya peralatan pedesaan. Teori ini disusun oleh Nuzul Lailiyah dari Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Wijaya Kusuma, kota Surabaya. Dasar pencipta dalam conducting eksplorasi ini tergantung pada isu-isu yang rutin dialami dalam penelitian di bidang penelitian, khususnya mengakui NTP Tanaman Hortikultura di Kabupaten Bondowoso. Tanda cara untuk menangani tingkat bantuan pemerintah peternak. NTP adalah pemeriksaan antara daftar biaya yang didapat oleh peternak (It) dan catatan biaya yang dibayarkan oleh peternak (Ib). Kemudian, pada saat itu, penelitian ini berarti merencanakan pengaturan pemerintah dalam mengerjakan bantuan pemerintah peternak, membedakan perbaikan upah peternak dan memastikan barang-barang yang dibuat oleh peternak dengan imbalan barang-barang yang dibutuhkan oleh peternak. Teknik mendalam yang digunakan adalah penyelidikan grafis, khususnya pemeriksaan informasi kuantitatif and subjektif, baik informasi penting maupun tambahan. Nilai Tukar Peternak (NTP) ditentukan oleh proporsi antara Indeks Harga yang Diterima Petani (ITN) dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ibnu), Hasil pengamatan dan investigasi biaya negara di 23 sub-wilayah di Bondowoso pada tahun 2021, NTP wilayah Bondowoso meningkat sebesar 8,69 persen dibandingkan dengan tahun 2020, dari 107,75 menjadi 111,18 dari setiap tahun 2021. Indeks Harga yang Dibayar Oleh Petani (Ib) terdiri dari dua pertemuan, untuk menjadi pemanfaatan keluarga tertentu dan komunikasi keluarga, biaya produksi dan pengaturan barang dagangan modal (BPPBM). Kelompok pemanfaatan keluarga dibagi menjadi kelas nutrisi dan kelas non-nutrisi. Pada tahun 2021, rekor biaya yang dibayarkan oleh peternak akan meningkat sebesar 8,69 persen dibandingkan dengan tahun 2020, dari 101,33 menjadi 107,76. Perluasan file biaya yang dibayarkan oleh peternak adalah karena meningkatnya biaya di komisi keluarga dan biaya untuk biaya pembuatan dan akuisisi barang dagangan Modal (BPPBM). Perluasan catatan biaya yang dibayarkan oleh peternak dalam kelompok pemanfaatan household adalah karena kenaikan biaya di kelas gizi sebesar 1,54% dan non-makanan sebesar 1,04 persen, serta kenaikan biaya untuk biaya pembuatan dan barang dagangan modal kecanduan (BPPBM) sebesar 5,01 persen.

Kata kunci: NTP, Ib, It, BPPBM, Itn, Ibn, *Indikator Proxy*